

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mengatasi problema penumpukan pengangguran adalah masalah yang harus segera dicarikan solusinya baik oleh pemerintah maupun kita semua. Banyak angkatan kerja di negara ini yang telah lulus menempuh studi malah menganggur karena sulitnya mendapat lowongan pekerjaan, terlebih dengan adanya budaya *Nepotisme* di negara kita yang hampir mendarah daging membuat seleksi pegawai di perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi menjadi kurang objektif.

Banyak upaya yang terus dilakukan banyak pihak guna mengatasi problema penumpukan pengangguran tersebut. Salah satu upaya dari instansi-instansi pendidikan untuk mengurangi angka pengangguran adalah dengan membentuk Bursa Alumni atau Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Alumni dimaksudkan sebagai wadah untuk menjembatani kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja terampil dan kebutuhan alumni untuk memperoleh pekerjaan yang tepat. Instansi pendidikan memang notabene memiliki kemampuan menyediakan sumber daya tenaga kerja yang cukup besar. Sehingga saat ini banyak perusahaan yang merekrut karyawan mereka langsung dengan bekerjasama dengan instansi pendidikan seperti Sekolah Menengah Kejuruan dan Universitas yang dipercaya dapat memberikan lulusan yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja.

Banyaknya lulusan yang langsung bekerja dari suatu instansi pendidikan menjadi salah satu tolak ukur bahwa instansi tersebut memiliki kualitas lulusan

yang baik, memiliki kepercayaan dari dunia kerja yang baik, dan menjadi daya tarik untuk meningkatkan jumlah peminat instansi dan kredibilitas instansi tersebut. Sedangkan keuntungan bagi perusahaan yang merekrut langsung dari bursa alumni, yaitu dapat langsung mendapatkan sumber daya terpilih yang sudah diuji kualitas kemampuan dan keterampilannya sesuai yg mereka butuhkan dengan bantuan seleksi dari Bursa Alumni tersebut.

Sinergi antara Instansi Pendidikan dengan Industri ini harus terus dikembangkan sebagai salah satu upaya penyaluran tenaga kerja untuk mengurangi angka pengangguran. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans) A. Muhaimin Iskandar mengemukakan, bursa kerja khusus di perguruan tinggi (PT) adalah salah satu solusi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, khususnya berkaitan dengan penempatan tenaga kerja. (Visijobs-News)

Loyalitas instansi pendidikan dalam menyalurkan lulusannya ini akan sangat membantu para alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Tetapi dalam menentukan alumni mana yang baik dan layak untuk mengisi lowongan pekerjaan sesuai permintaan perusahaan adalah suatu keputusan yang kompleks, maka dari itu penulis bermaksud membuat sebuah Aplikasi Pendukung Keputusan Seleksi Penyaluran Kerja dalam Bursa Alumni menggunakan metode TOPSIS. Menurut penelitian yang dilakukan Didi Suhaedi (2009) mengenai Penggunaan Metode TOPSIS, menyebutkan bahwa sebagai suatu usaha untuk mendapatkan solusi terbaik atas permasalahan *multiple criteria decision making* dapat digunakan *Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution*, yang dalam

implementasinya akan memunculkan beberapa alternatif solusi berdasarkan hasil ranking kumulatif, yang kemudian dapat dipilih satu solusi tertentu.

Oleh karena itu penulis mencoba menerapkan metode TOPSIS tersebut untuk menyelesaikan masalah seleksi penyaluran kerja di bursa alumni. Metode TOPSIS ini berguna untuk menyelesaikan permasalahan multi-kriteria seperti permasalahan pemilihan calon tenaga kerja di Bursa Alumni ini. TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria (*Multi Criteria Decision Making*) yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. TOPSIS menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih tidak hanya mempunyai jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Konsep ini banyak digunakan untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis. Konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan kedalam bentuk matematis yang sederhana (kusumadewi dkk. , 2006:88).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menerapkan metode TOPSIS kedalam aplikasi untuk mendukung keputusan seleksi penyaluran kerja?
2. Bagaimana menghasilkan suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung keputusan seleksi penyaluran kerja?
3. Bagaimana metode TOPSIS dapat memberikan solusi dalam permasalahan seleksi penyaluran kerja di bursa alumni?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang dipertimbangkan untuk memfokuskan lingkup pembahasan dan pemahaman perangkat lunak ini, adalah sebagai berikut :

1. Bursa Kerja Alumni yang menjadi tempat studi kasus adalah Bursa Kerja Khusus (BKK) Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti Bandung.
2. Aplikasi ini digunakan oleh pengelola Bursa Kerja Khusus Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti Bandung.
3. Aplikasi hanya mengolah data dari *database* untuk menyeleksi calon tenaga kerja secara administrasi tetapi tidak termasuk proses publikasi lowongan pekerjaan dan informasi lainnya kepada alumni.
4. Kontrak kerja dan keperluan informasi perusahaan ditangani langsung oleh perusahaan tanpa melibatkan BKK.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami metode TOPSIS
2. Mengimplementasikan metode TOPSIS kedalam sebuah perangkat lunak untuk pendukung keputusan seleksi penyaluran kerja.
3. Membantu mempermudah penilaian seleksi alumni untuk penyaluran kerja yang sesuai untuk mengisi lowongan kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Penulis lebih memahami penerapan metode TOPSIS untuk keperluan pendukung keputusan multi-kriteria.
2. Membantu Bursa Alumni dalam mempermudah pengambilan keputusan seleksi penyaluran kerja sesuai yang dibutuhkan perusahaan.
3. Memotivasi untuk melakukan penelitian berikutnya, baik untuk permasalahan serupa maupun permasalahan lainnya dengan menggunakan metode yang sama maupun pengembangan dengan metode sistem pendukung keputusan lainnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan perangkat lunak yang akan dibuat dan metode yang akan digunakan yaitu metode pengambilan keputusan multi-kriteria TOPSIS.

b. Metode Wawancara

Yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak terkait, yakni untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian dan pembangunan perangkat lunak.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan perangkat lunak ini penulis menggunakan pemodelan analisis dengan analisis terstruktur. Sedangkan model proses

yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah model proses sekuensial linier.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan masalah secara umum meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai sumber dan alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan teori sistem pendukung keputusan, teori *Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), dan teori pendukung lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang seluruh metodologi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan sistem serta alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjabaran hasil penelitian beserta pembahasan hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

HALAMAN LAMPIRAN

Halaman ini berisi dokumen-dokumen yang dapat menunjang sahnya penelitian.

